

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Tahapan yang harus dilalui sebelum melakukan penelitian dilaksanakan adalah memahami tempat dilakukannya penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kelangsungan penelitian. Penelitian mengenai hubungan antara *selfdisclosure* melalui status whatsapp pada mahasiswa yang dilakukan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya bertempat di Jl. Sutorejo No. 59 Kecamatan Mulyorejo, Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki visi sebagai Universitas yang unggul dibidang moralitas, intelektualitas, dan memiliki jiwa wirausaha. Universitas Muhammadiyah Surabaya juga memiliki misi menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama dan menyelenggarakan pembinaan civitas akademika dalam kehidupan yang islami.

Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, berkompeten serta memiliki profesionalisme sesuai dengan bidang dan kebutuhan para pengguna jasa, serta mewujudkan civitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam amar makruf nahi munkar merupakan tujuan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. **Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang memiliki usia berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun. Jumlah tersebut berdasarkan jumlah individu yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan dinilai memenuhi karakteristik subjek, yaitu berusia antara 18 hingga 25 tahun.

B. Hasil Analisis Data

1. **Uji Validitas Seluruh Alat Ukur**

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 2 variabel atau 2 angket yang masing-masing sebanyak 30 aitem *Selfdisclosure* dan 26 aitem Kualitas Hidup yang harus dijawab oleh responden. Pengujian validitas alat ukur menggunakan IBM SPSS Statistik versi 20. Masrun (dalam Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa syarat minimum aitem dianggap valid adalah jika r hitung minimal 0,3, dengan demikian jika r hitung memiliki nilai dibawah 0,3 maka aitem dinyatakan gugur atau tidak valid. Validitas aitem pada masing-masing instrument variabel penelitian, adalah sebagai berikut:

a. *Self-disclosure*

Aitem skala *selfdisclosure* memiliki 30 pernyataan yang diujikan pada 70 responden. Hasil uji validitas pada skala kualitas hidup menghasilkan 30 aitem valid dan 10 aitem gugur. Uji validitas pada skala *Selfdisclosure* ini

melalui 2 kali putaran uji validitas. Rincian dari aitem-aitem yang gugur, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala *Selfdisclosure*

No.	Aspek	Nomor Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Amount Kualitas	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 40	3, 6, 39
2.	Valence Valensi	10, 11, 13, 14, 15, 17, 38	12, 16
3.	Accuracy / Honesty	18, 19, 20, 22, 23	21
4.	Intention	24, 25, 26, 27,	28, 29
5.	Intimecy	30, 31, 32, 33, 35, 36,	34, 37
TOTAL		30	10

b. Kualitas Hidup

Aitem skala kualitas hidup memiliki 40 pernyataan yang diujikan pada 70 responden. Hasil uji validitas pada skala kualitas hidup menghasilkan aitem valid. Uji validitas pada skala *Selfdisclosure* ini melalui 4 kali putaran uji validitas. Rincian dari aitem-aitem yang gugur, adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Nomor Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Kesejahteraan emosional	1, 2, 4, 5	3

2.	Hubungan interpersonal	7, 8, 9, 10	6
3.	Kesejahteraan materi	11, 12, 14	13, 15
4.	Pengembangan diri personal	16, 17, 18, 19, 20,	
5.	Kesejahteraan fisik	21, 22,	23, 24, 25
6.	Hak	26, 27, 30	28, 29
7.	Penentuan diri/nasib (determinasi diri)	31, 32	33, 34, 35
8.	Keterlibatan sosial	39, 40	36, 37, 38
TOTAL		25	15

2. Uji Reliabilitas Seluruh Alat Ukur

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian, dimana apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan hasil pengukuran dari instrumen penelitian yang diperoleh menghasilkan data yang relatif sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik versi 20 untuk menguji reliabilitas instrumen.

Sebuah instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* mendekati 1. Berikut ini reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian:

a. *Self Disclosure*

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas *Self Disclosure*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.918	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala *self disclosure* pada tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0,917 dengan jumlah 30 aitem valid. Nilai tersebut mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

b. Kualitas Hidup

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Hidup

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.883	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala kualitas hidup pada tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0,880 dengan jumlah 25 aitem valid. Nilai tersebut mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data variabel penelitian dalam populasi. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnova*. Pada uji *Kolmogorov-Smirnova* normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov-Smirnova* bagian signifikansi pada hasil statistik dengan nilai signifikansi >5% (0,05). Hasil nilai signifikansi pada masing-masing variabel, adalah sebagai berikut:

a. *Self Disclosure*

Tabel 4.4

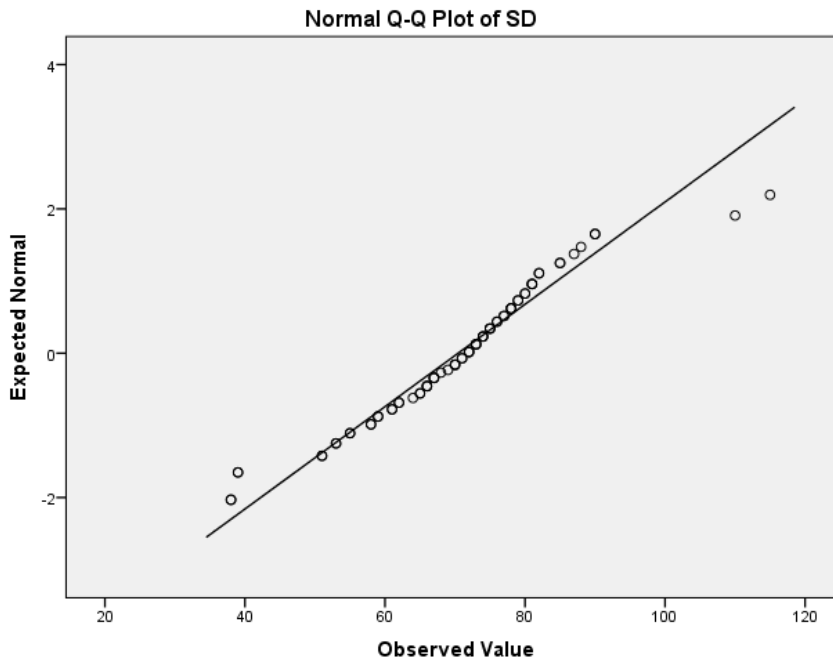
Hasil Uji Normalitas *Selfdisclosure*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SD	,092	70	,200*	,956	70	,015

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dari IBM SPSS versi 20, didapatkan hasil bahwa variabel kecenderungan Self-disclosure memiliki nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel *Selfdisclosure* dalam penelitian ini normal.



Gambar 4.1 Q-Q Plot *Self-disclosure*

b. Kualitas Hidup

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Kualitas Hidup

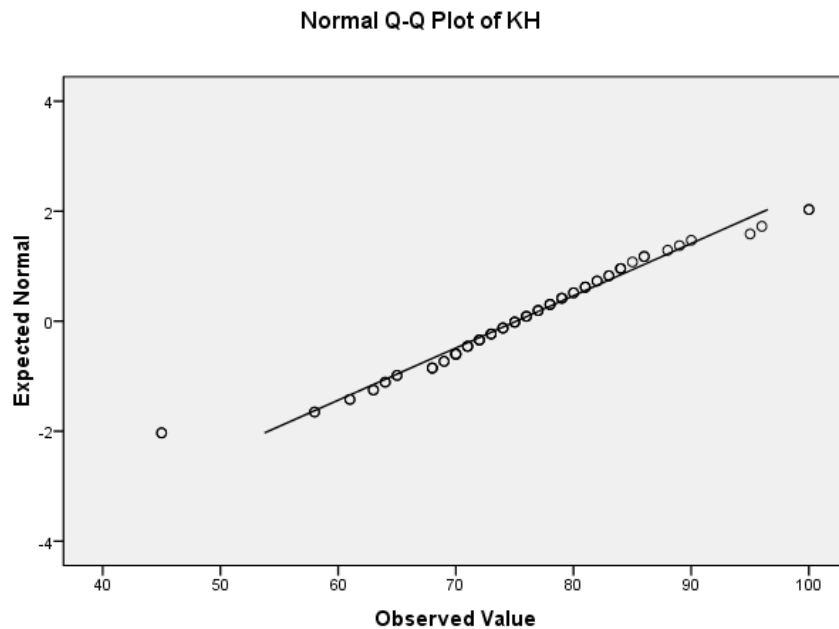
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KH	,080	70	,200*	,972	70	,119

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dari IBM SPSS versi 20 , didapatkan hasil bahwa variabel kualitas hidup memiliki nilai signifikansi 0,200. Nilai

signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel kualitas hidup dalam penelitian ini normal.



Gambar 4.2 Q-Q Plot Kualitas Hidup

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistik versi 20. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian linear.

Hasil uji linearitas pada Hasil Uji Linearitas *Selfdisclosure* (X) dan Kualitas Hidup(Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KH * SD	(Combined)	6941,705	33	210,355	6,671	,000
	Linearity	5309,116	1	5309,116	168,370	,000
	Deviation from Linearity	1632,589	32	51,018	1,618	,081
	Within Groups	1135,167	36	31,532		
Total		8076,871	69			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, menunjukkan signifikansi pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi 0,081 . Nilai signifikansi $0,081 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *Selfdisclosure* dengan kualitas hidup.

D. Hasil Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, maka dilakukan uji analisis statistik. Analisis uji hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dilakukan dengan analisis *Product Moment*. Azwar (2013) menjelaskan bahwa hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, kesimpulan yang diperoleh bukan hanya berupa penolakan atau penerimaan hipotesis akan tetapi berupa suatu model persamaan yang berisi kombinasi prediktor terbaik guna memperoleh informasi mengenai besarnya

kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 20 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		kualitas_hidup	self_disclosure
KH	Pearson Correlation	1	,811**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
SD	Pearson Correlation	,811**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi product moment pada satu variabel terikat yaitu kualitas hidup dan satu variabel bebas yaitu *selfdisclosure*, signifikansi yang didapat adalah 0,000. Karena hasil signifikansi adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari signifikansi kes alahan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. Hasil Kategorisasi Jenjang

Peneliti melakukan pengkategorisasian data berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana pengkategorisasian ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kategori bersifat relatif, sehingga luas kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subyektif oleh peneliti selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima kategorisasi. Azwar (2013) menjelaskan bahwa norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$: Kategori Sangat Rendah

$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$: Kategori Rendah

$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$: Kategori Sedang

$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$: Kategori Tinggi

$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$: Kategori Sangat Tinggi

Berdasarkan norma lima ketegorisasi yang digunakan, maka ketegorisasi jenjang dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1. *Self disclosure*

Jumlah aitem valid	: 30	Nilai Skala	: 1, 2, 3, 4
Skor Minimum	: $1 \times 30 = 30$	Luas Jarak Sebaran	: $120 - 30 = 90$
Skor Maksimum	: $4 \times 30 = 120$		
Standar Deviasi	: $90/5 = 18$		
Mean	: $\frac{120+30}{2} = 75$		

Tabel 4.8

Kategorisasi Data *self disclosure*

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$	$X \leq 48$	Sangat Rendah	2
$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$	$48 \leq X \leq 66$	Rendah	13
$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$	$66 \leq X \leq 84$	Sedang	48
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$84 \leq X \leq 102$	Tinggi	4
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$X \geq 102$	Sangat Tinggi	3

Berdasarkan uraian data di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data *self disclosure* memiliki nilai 18 dan mean 75. Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa ada 2 subjek di kategorisasi *self disclosure* sangat rendah, 13 subjek dalam kategori *self disclosure* rendah, 48 subjek dalam kategori *self disclosure* sedang, 4 subjek dalam kategorisasi *self disclosure* tinggi, dan 3 subjek dalam kategorisasi *self disclosure* sangat tinggi.

2. Kualitas Hidup

Jumlah aitem valid	: 25	Nilai Skala	: 1, 2, 3, 4
Skor Minimum	: $1 \times 25 = 25$	Luas Jarak Sebaran	: $100 - 25 =$
Skor Maksimum	: $4 \times 25 = 100$	75	
Standar Deviasi	: $75/5 = 15$		
Mean	: $\frac{100+25}{2} = 75$		

Tabel 4.9

Kategorisasi Data Kualitas Hidup

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$	$X \leq 52,5$	Sangat Rendah	1
$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$	$52,5 \leq X \leq 67,5$	Rendah	9
$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$	$67,5 \leq X \leq 82,5$	Sedang	50
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$82,5 \leq X \leq 97,5$	Tinggi	8
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$X \geq 97,5$	Sangat Tinggi	2

Berdasarkan uraian data di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data kualitas hidup memiliki nilai 15 dan mean 75 . Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa 1 subjek di kategorisasi kualitas hidup sangat rendah, 9 subjek dalam kategorisasi kualitas hidup rendah, 50 subjek dalam kategori

kualitas hidup sedang, 8 subjek dalam kategorisasi kualitas hidup tinggi, dan 2 subjek dalam kategorisasi kualitas hidup sangat tinggi.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil korelasi product moment pada satu variabel terikat yaitu kualitas hidup dan satu variabel bebas yaitu *selfdisclosure*, signifikansi yang didapat adalah 0,000. Karena hasil signifikansi adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari signifikansi kesalahan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *self disclosure* mempengaruhi kualitas hidup mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

WHO (2003) menjelaskan bahwa kualitas hidup adalah persepsi individual tentang posisinya di masyarakat dalam konteks nilai dan budaya yang terkait dengan tujuan, harapan, standart, dan juga perhatian. Kualitas hidup merupakan suatu konsep yang luas yang dipengaruhi oleh keadaan fisik, psikologis, tingkat kemandirian, interaksi sosial, lingkungan sekitar, dan juga keadaan spiritual.

Pada zaman sekarang, kualitas hidup dapat tergambarkan melalui komunikasi di media sosial. Komunikasi antar pribadi tersebut berupa sebuah pengungkapan diri atau proses mengungkapkan informasi pribadi.

Manusia pada dasarnya melakukan pengungkapan diri ketika melakukan komunikasi dengan sesama. Pengungkapan diri atau *selfdisclosure* merupakan kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain.

Informasi di dalam pengungkapan diri ini bersifat deskriptif atau evaluatif. Deskriptif artinya individu melukiskan berbagai fakta mengenai diri sendiri yang mungkin belum diketahui oleh pendengar seperti, jenis pekerjaan, alamat dan usia.

Maka melalui penulisan pesan status pada whatsapp, seorang individu secara tidak langsung telah melakukan pengungkapan diri, dimana pengungkapan diri ini akan mampu menggambarkan kualitas hidup seorang individu.

Hasil penelitian pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekasari (2013) mengenai hubungan antara Pengungkapan Diri melalui whatsapp dan Kualitas hidup pada Mahasiswa, dimana didapatkan hasil bahwa faktor lingkungan yang mendominasi kualitas hidup dan dalam mengungkapkan diri (in self-disclosing) yang mendominasi pengungkapan diri. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan subjek yang lainnya, seperti usia remaja akhir di lingkungan yang lain untuk melihat konsistensi hubungan antara pengungkapan diri melalui *selfdisclosure* dan kualitas hidup. Hasil uji hipotesis menyatakan ada hubungan yang positif antara pengungkapan diri melalui blackberry messenger dan kualitas hidup pada remaja ($r=0.216$ dan $p=0.000$).